



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Metode penelitian adalah berbagai cara ilmiah untuk mendapatkan hasil yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2007:5). Pada bab ini akan membahas tentang cara-cara dan tahapan penulis dalam melakukan penelitian serta teknik analisis yang digunakan oleh penulis.

Bab ini akan membahas tentang obyek penelitian yaitu tentang obyek yang akan diteliti, desain penelitian yaitu kerangka penelitian yang akan dilakukan, variabel penelitian yaitu menjelaskan bagaimana variabel-variabel tersebut diukur untuk penelitian, teknik pengumpulan data yaitu teknik bagaimana penulis mengumpulkan data, teknik pengambilan sampel yaitu teknik bagaimana penulis dalam memilih anggota populasi yang akan dijadikan sampel, alat ukur dan cara perhitungannya yaitu skala yang akan digunakan untuk melakukan tabulasi data dan akan diuji dengan validitas dan reliabilitasnya agar dapat melanjutkan penelitiannya, dan teknik analisis data yaitu teknik bagaimana penulis menganalisis data yang telah didapat.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian secara umum yang dilakukan oleh penulis adalah wilayah Usaha Kecil Menengah (UKM) Tanah Abang Blok A, Jakarta Pusat. Unit analisis yang akan diteliti pada penelitian ini adalah individu-individu yang memiliki usaha kecil menengah di tanah abang atau orang yang diberi kuasa dalam melakukan usaha serta pembajakan. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara acak kepada individu tersebut yang menjadi responden dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011:140), desain penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam perspektif-perspektif:

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini berawal dari suatu hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut, maka penelitian ini merupakan penelitian studi formal karena bertujuan untuk menguji suatu hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan seperti apa yang dijabarkan dalam batasan masalah.

### 2. Pengendalian Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mempunyai kendali atau pengaruh atas variabel-variabel yang ada dan hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ex post facto*.

### 3. Tujuan Penelitian

Jika dilihat berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kausal karena penelitian ini bermaksud mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

### 4. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*. *Cross-sectional* karena dilakukan pada satu titik waktu tertentu (*at one point in time*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan termasuk dalam studi statistik yang mementingkan keluasan bukan kedalaman. Studi statistik menguji hipotesis secara kuantitatif karena ingin mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel.

## 6. Lingkup Penelitian

Menurut lingkup penelitiannya, peneliti menggunakan penelitian lapangan karena peneliti melakukan penelitian berdasarkan kondisi dan situasi yang sebenarnya dan penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke Pasar Tanah Abang Blok A, Jakarta Pusat.

## 7. Kesadaran Partisipan

Penelitian ini menggunakan data primer yang telah disediakan maka berdasarkan kesadaran partisipan, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari karena peneliti tidak terlibat didalamnya.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2007:59).

Dalam penyusunan skripsi ini, ada 2 macam variabel penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu (Sugiono, 2007:59) :

### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian yang dilakukan



penulis, yang merupakan variabel independen adalah “Pengetahuan dan Pemahaman atas Peraturan Umum Perpajakan serta Kesadaran Membayar dan Melapor Pajak.”

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Pengetahuan dan Pemahaman atas Peraturan Umum Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah proses pengubahan sikap seorang wajib pajak atau dalam usaha menambah pengetahuan melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Pancawati dan Nila, 2011:130)

Pemahaman terhadap peraturan umum perpajakan adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan umum perpajakan yang ada (Pancawati dan Nila, 2011:130). Setiap wajib pajak yang paham dengan peraturan perpajakan maka seharusnya akan semakin patuh dan paham atas sanksi yang ada jika mereka tidak patuh.

Indikator dari Pengetahuan dan Pemahaman atas Peraturan Umum Perpajakan adalah sebagai berikut :

- (1) Kepemilikan NPWP bagi setiap wajib pajak yang mempunyai penghasilan
- (2) Pengetahuan bahwa NPWP ini sarana pengadministrasian pajak
- (3) Pengetahuan bahwa jika wajib pajak yang sudah ber NPWP mempunyai kewajiban untuk membayar pajak secara berkala
- (4) Pengetahuan bahwa jika wajib pajak yang sudah ber NPWP mempunyai kewajiban untuk melapor pajak secara berkala
- (5) Pemahaman akan hak dan kewajiban perpajakan
- (6) Pemahaman akan sanksi perpajakan jika mereka lalai akan kewajibannya
- (7) Pengetahuan akan peraturan perpajakan dapat diperoleh melalui seminar dan pelatihan pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(8) Pemahaman akan peraturan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh KPP

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Kesadaran Membayar dan Melapor Pajak

Kesadaran membayar dan melapor pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak mau membayar dan melapor pajak karena merasa tidak dirugikan dari pembayaran pajak yang dilakukannya (Pancawati dan Nila, 2011:130).

Indikator dari Kesadaran Membayar Pajak adalah sebagai berikut :

- (1) Sadar akan penundaan pembayaran pajak dapat merugikan Negara
- (2) Sadar bahwa membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayar sangat merugikan Negara
- (3) Pajak yang dibayarkan merupakan bentuk kontribusi untuk kemajuan kesejahteraan rakyat.
- (4) Sadar bahwa mereka merasakan manfaat dari pajak yang telah dibayarkan

Indikator dari Kesadaran Melapor Pajak adalah sebagai berikut :

- (1) Sadar bahwa pajak yang dilaporkan merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara
- (2) Sadar akan penundaan pelaporan pajak dapat merugikan negara
- (3) Pelaporan Pajak ditetapkan dengan Undang-undang dan sifatnya memaksa

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Dalam hal ini, yang merupakan variabel dependen adalah “Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan.”

- a. Kepatuhan dalam perpajakan berarti keadaan wajib pajak yang melaksanakan hak, dan khususnya kewajibannya, secara disiplin, sesuai peraturan



perundang-undangan serta tata cara perpajakan yang berlaku (Siti Kurnia Rahayu, 2009:138).

Indikator dari Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan adalah sebagai berikut :

- (1) Wajib pajak mendaftarkan diri untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sebagai warga Negara yang baik
- (2) Patuh membayar pajak tepat waktu
- (3) Patuh melaporkan pajak tepat waktu
- (4) Menghitung jumlah pajak dengan benar
- (5) Patuh membayar tunggakan pajak
- (6) Patuh membayar denda administrasi

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk memeriksa kegiatan suatu subjek tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun maka penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observation*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer berupa kuesioner yang diperoleh dari observasi peneliti ke Pasar Tanah Abang Blok A, Jakarta Pusat. Menurut Hanke dan Reitsch dalam Mudrajat Kuncoro (2011:30), data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007:116). Sampel dari penelitian yang dilakukan penulis adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang melakukan kegiatan usaha di Pasar Tanah Abang Blok A, Jakarta Pusat.

Mengingat populasi yang luas, maka diperlukan suatu teknik pengambilan sampel. Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka untuk mempermudah proses pengambilan sampel, penulis menggunakan metode *probability sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini penulis menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, karena anggota populasi dianggap homogen.

#### F. Alat Ukur dan Cara Perhitungan

Dari hasil kuesioner yang disebar, maka data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis sebagai berikut :

1. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini ialah skala *likert* 5 poin. Menurut Sugiyono (2007:132), variabel penelitian yang diukur dengan skala *likert* ini, dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak penyusunan item-item instrumen, bisa berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item dalam instrumen ini memiliki gradasi dari tertinggi (sangat setuju) sampai terendah (sangat tidak setuju).

Pada kuesioner penelitian, kriteria dari setiap jawaban/ pendapat responden menggunakan skala *likert* dengan ketentuan sebagai berikut.



**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pendapat Responden**

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Sugiyono(2007:133)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**2. Uji Validitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2007:172). Dalam penelitian ini untuk menguji validitasnya digunakan rumus korelasi Product Moment Pearson, dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana : X = variabel 1  
Y = variabel 2  
N = banyaknya pengamatan

**3. Uji Reliabilitas**

Jika alat ukur sudah dinyatakan valid, maka berikutnya alat ukur tersebut di uji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2007:172). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitasnya, karena data yang di uji berupa rentangan nilai, dengan rumus sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varian nilai

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Dergibson Siagian (2000:235), analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau memprediksi variabel-variabel lain. Teknik yang dilakukan penulis adalah analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi sederhana yang biasanya digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat dan regresi ganda sendiri biasanya digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel model regresi linear sederhana yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

dimana, X = Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, atau

= Kesadaran membayar pajak, atau

= Kesadaran melapor pajak.

$\varepsilon$  = Variabel gangguan

Y = Kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel model regresi linear ganda yang akan digunakan oleh peneliti adalah

sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

dimana,  $X_1$  = Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan

$X_2$  = Kesadaran membayar pajak

$X_3$  = Kesadaran melapor pajak

$\varepsilon$  = Variabel gangguan

$Y$  = Kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan

Untuk dapat menggunakan model regresi di atas perlu dilakukan beberapa uji yaitu :

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Jika data dari variabel berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model regresi dapat digunakan (Duwi Priyatno, 2009:56). Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*.

Melalui uji dengan menggunakan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ , akan didapat nilai Asymp.Sig (2-tailed). Menurut Duwi Priyatno (2009:56) dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Asymp.Sig < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.
- (2) Jika nilai Asymp.Sig > 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Duwi Priyatno (2009:59) pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah



multikolinieritas yang harus diatasi. Menurut Duwi Priyatno (2009:60), mengukur

**C** multikolinieritas dapat diketahui dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan besaran Tolerance (TOL). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0.1$  maka bebas multikolinieritas.
- (2) Jika  $VIF > 10$  dan  $TOL < 0.1$  maka terdapat multikolinieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Duwi Priyatno, 2009:74). Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Levene. Menurut Ali Baroroh (2013:25) dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- (1) Jika koefisien parameter sign.  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika koefisien parameter sign.  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi. Uji untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson. Menurut Duwi Priyatno (2009:61) dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

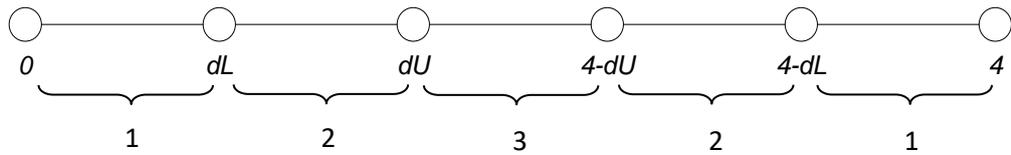
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Gambar 3.1**  
**Uji Autokorelasi**



Nilai  $dL$  dan  $dU$  dapat dilihat dari tabel Durbin-Watson dengan  $\alpha = 5\%$ , dikaitkan dengan  $k$  (jumlah variabel bebasnya) dan  $n$  (jumlah data). Jika nilai  $d$  (Durbin-Watson) berada pada posisi di antara :

- (1) Daerah 1, maka terjadi autokorelasi
- (2) Daerah 2, maka tidak ada kesimpulan
- (3) Daerah 3, maka tidak terjadi autokorelasi

Setelah keempat uji di atas sudah terpenuhi, barulah dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji  $f$  dan uji  $t$  sebagai berikut :

1. Uji Keberartian Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi tersebut dapat digunakan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas  $F$  hitung dengan tingkat signifikansinya ( $\alpha$ ). Dari tabel Anova akan diperoleh nilai  $F$  hitung dan signifikansi  $F$ . Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $\text{Sig. } F < 0.05$  berarti model regresi dapat digunakan.
- b. Jika  $\text{Sig. } F > 0.05$  berarti model regresi tidak dapat digunakan..

2. Uji Koefisien Regresi (Uji  $t$ )

Uji  $t$  digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang disusun. Dasar pengambilan keputusan dapat dibuat dengan membandingkan probabilitas  $t$  hitung

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Dengan program SPSS akan diperoleh nilai t

hitung dan juga *probability value* (Sig.). Nilai *probability value* dibandingkan

dengan  $\alpha = 0.05$ . Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- a. Jika *probability value*  $< 0.05$  maka tolak  $H_0$  artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika *probability value*  $> 0.05$  maka tidak tolak  $H_0$  artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.